



RINGKASAN

INDAH ANNISA PUTRI BR BARUS. Manajemen Pemeliharaan Pedet di BBPTU HPT Baturraden. Dairy Calf Management at BBPTU HPT Baturraden. Dibimbing oleh YUNI RESTI.

Manajemen pemeliharaan adalah salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam usaha peternakan sapi perah karena pedet dipelihara sebagai *replacement stock*. Hal yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan pedet yaitu penanganan saat pedet lahir, pemberian pakan, dan perawatan pedet sampai lepas sapih. Pedet diberikan asupan nutrisi yang baik agar pedet dapat tumbuh dengan baik. Perawatan pedet juga harus diperhatikan untuk menunjang pedet agar dapat dijadikan bibit unggul. Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mengaplikasikan kemampuan yang didapatkan selama kuliah dan melakukan kegiatan manajemen pemeliharaan pedet. Selain itu untuk mendapatkan pengalaman dan kepercayaan diri dalam beternak, serta meningkatkan tanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 13 Januari sampai dengan 3 April. Pemeliharaan pedet di BBPTU HPT Baturraden *farm* Limpakuwus dimulai dari umur 1 hari sampai dengan umur 6 bulan. Pedet yang berumur lebih dari 6 bulan dipindahkan pemeliharaannya ke *farm* manggala. Kandang pedet di BBPTU HPT Baturraden *farm* Limpakuwus memiliki 3 kandang berdasarkan umur pedet yaitu kandang H untuk pedet umur kurang dari 2 bulan dengan kapasitas kandang sebanyak 60 ekor kemudian kandang I untuk pedet umur 2 bulan - 4 bulan dengan kapasitas kandang sebanyak 60 ekor. Kandang G untuk pedet umur 4 bulan - 6 bulan dengan kapasitas kandang sebanyak 64 ekor. Jenis kandang yang digunakan adalah kandang individu dan kandang koloni. Penanganan pedet setelah lahir di BBPTU HPT Baturraden yaitu pedet dibantu bernafas dengan cara membersihkan lendir di hidung dan mulut pedet, setelah itu pedet dibawa dari kandang induk beranak ke kandang pedet untuk ditimbang terlebih dahulu dan pedet dimasukkan kedalam kandang. Tali pusar pedet di BBPTU HPT Baturraden dipotong 3 - 5 cm dari pangkal perut dan diberi *iodine* kemudian pemberian kolostrum pada pedet diberikan selama 7 hari. Pedet pada umur 1 - 3 hari diberikan kolostrum sebanyak empat kali sehari secara *ad libitum*. Setelah pemberian kolostrum selesai, pemberian susu di BBPTU HPT Baturraden pada pedet 2 kali sehari pada pagi hari pukul 06.30 WIB dan sore hari pukul 16.00 WIB dengan menggunakan ember. Pemberian pakan pada pedet diberikan pagi hari dan sore hari. Jenis pakan yang diberikan adalah hijauan dan konsentrat. Hijauan yang diberikan untuk pedet adalah rumput odot (*Pennisetum purpureum cv. Mott*). Konsentrat yang diberikan adalah *calf starter* berbentuk pellet. Pemberian air minum pada pedet secara *ad libitum*. *Biosecurity* di BBPTU HPT Baturraden yang dilakukan adalah *dipping* kendaraan, sanitasi kandang dan *dipping* sepatu *boots*. Salah satu penyakit yang sering menyerang pedet adalah diare. Penanganan penyakit diare pada pedet yaitu dengan perlakuan memberikan norit berbentuk tablet secara oral.

Kata kunci : Pemeliharaan pedet, populasi sapi perah, sapi perah

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.